

SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN
PEKERJA PEREMPUAN DALAM
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA
DI ACEH BESAR



Disusun Oleh:

Syarifah Nur Aini Linka

NIM. 200604002

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025/1446H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Syarifah Nur Aini Linka

NIM : 200604002

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan



Syarifah Nur Aini Linka

A R - R A N I R Y

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Tingkat Kesejahteraan Pekerja Perempuan Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga
Di Aceh Besar**

Disusun Oleh:

Syarifah Nur Aini Linka
NIM: 200604002

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.
NIP. 19720428199931005

Pembimbing II

Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIP.198806082023212040

Mengetahui, Ketua Prodi,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
Nip. 198601282019031005

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PEKERJA
PEREMPUAN DALAM PENGUATAN EKONOMI
KELUARGA DI ACEH BESAR**

Syarifah Nur Aini Linka
NIM: 200604002

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

22 Mei 2025

24 Dzulqa'dah 1446 H

Pada Hari/Tanggal:

Kamis,

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.
NIP. 19720428199931005

Sekretaris

Jalilah, S.HI., M.Ag.
NIP. 198806082023212040

Penguji I

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak.CA.
NIP. 198307092014032002

Penguji II

Cut Elfida, S.HI., MA.
NIP. 198912122023212076

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifah Nur Aini Linka
NIM : 200604002
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 200604002@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul: Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas
(Studi Pada PT. Pegadaian Syariah UPS Syiah Kuala)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 14 Mei 2025

Mengetahui,

Penulis

Syarifah Nur Aini Linka
200604002

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.
NIP. 19720428199931005

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.Ag.
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesejahteraan Pekerja Perempuan Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Di Aceh Besar**”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyamakan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Jalilah, S.H.I.,M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Cut Dian Fitri, S.E.,M.Si.,Ak,CA. selaku dosen penguji I dan Cut Elfida, S.HI.,MA. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan

waktunya, memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Winny Dian Safitri, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan selama ini. Serta seluruh Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Kepada kedua orangtua tercinta saya, ayahanda Sayed Mursalin dan Ibunda Siska Dentr Mazasi serta kedua adik tercinta saya, Sayed Muhammad Ridha Bintang dan Sayed Muhammad Al-Fur'qan Pasha yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
8. Kepada teman-teman satu kos saya dan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dalam proses menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 21 April 2025

A R - R A N I R Y

Penulis,

Syarifah Nur Aini Linka

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	KH	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Faṭḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هول : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا / ي	<i>Faṭḥah</i> dan alif atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

جامعة الرانري : *raudah* *al-atfāl/*
A R - R A N R I
raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah* *al-*
Munawwarah/ al-
Madīnatul
Munawwarah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M.Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Syarifah Nur Aini Linka
NIM : 200604002
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Tingkat Kesejahteraan Pekerja Perempuan
Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Di Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, S.E.,M.Si.
Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan pekerja perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga di Gampong Lambaro Angan, Kabupaten Aceh Besar. Fokus penelitian ini mengarah pada tiga permasalahan utama, yaitu: (1) faktor-faktor yang mendorong perempuan bekerja di sektor informal, khususnya di industri pabrik batu bata; (2) bentuk kontribusi yang diberikan perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga; dan (3) hambatan serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan sepuluh informan yang merupakan pekerja perempuan di pabrik batu bata, serta observasi dan dokumentasi pendukung. Data dianalisis dengan pendekatan tematik melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong perempuan bekerja di sektor informal meliputi tekanan ekonomi rumah tangga, keinginan untuk mandiri secara finansial, aksesibilitas pekerjaan yang mudah dijangkau, dan dukungan sosial serta budaya lokal. Perempuan berkontribusi secara nyata terhadap kesejahteraan keluarga melalui peningkatan pendapatan, pembiayaan pendidikan anak, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan seperti beban kerja ganda, rendahnya upah, ketiadaan jaminan kerja, dan minimnya perlindungan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa peran perempuan dalam sektor informal bukan sekadar pelengkap, melainkan sebagai aktor ekonomi yang strategis. Kontribusi mereka menunjukkan bentuk ketahanan rumah tangga sekaligus memperlihatkan adanya ketimpangan struktural yang masih perlu dibenahi agar kerja perempuan diakui secara adil dan bermartabat.

Kata Kunci: *Perempuan, sektor informal, kesejahteraan keluarga, pekerja batu bata, ekonomi rumah tangga*

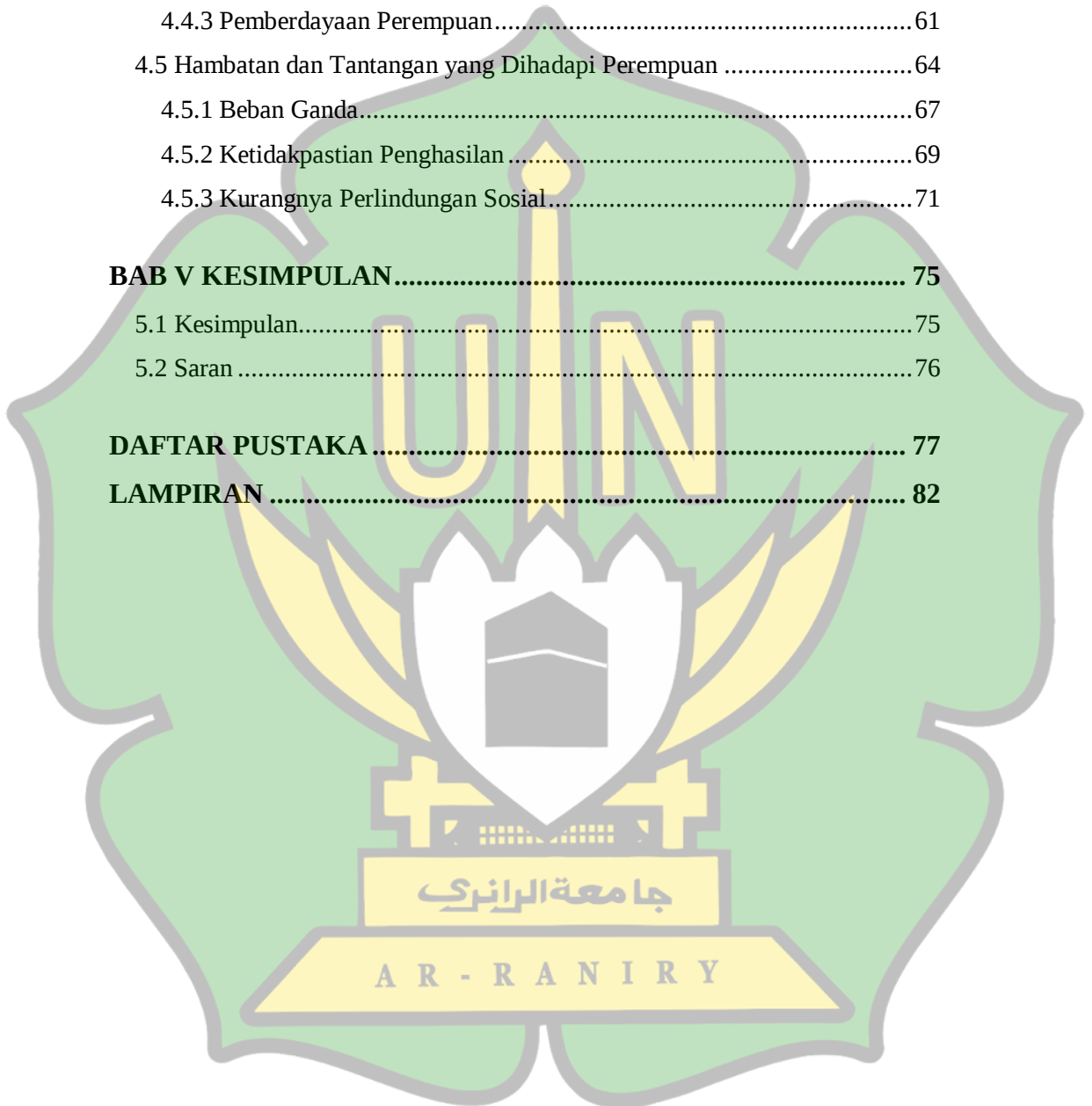
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Secara Teoritis	12
1.4.2 Secara Praktis.....	12
1.4.3 Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
2.1 Konsep Kesejahteraan Keluarga.....	11
2.1.1 Pengertian Kesejahteraan Keluarga	11
2.1.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga	13
2.1.3 Indikator Kesejahteraan Keluarga.....	13
2.2 Penguatan Ekonomi Keluarga	14
2.2.1 Pengertian Ekonomi Keluarga	14
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga	15
2.2.3 Penguatan Ekonomi Keluarga	16

2.3 Perempuan Bekerja	20
2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pekerja Perempuan di Sektor Informal.....	24
2.4 Tantangan dan Kendala Pekerja Perempuan	25
2.5 Penelitian Terkait.....	26
2.6 Kerangka Berfikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	29
3.3 Lokasi Penelitian	30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.4.1 Subjek Penelitian	32
3.4.2 Objek Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Wawancara	34
3.5.2 Dokumentasi.....	35
3.5.3 Observasi.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Penyajian Data.....	36
3.6.2 Reduksi Data.....	37
3.6.3 Menarik Kesimpulan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Profil Informan Penelitian	36
4.3 Faktor-Faktor yang Mendorong Perempuan Bekerja di Pabrik Batu Bata.....	38
4.3.1 Kebutuhan Ekonomi Keluarga.....	42
4.3.2 Kemandirian Finansial	45
4.3.3 Aksesibilitas Pekerjaan.....	47
4.3.4 Budaya dan Lingkungan Sosial	49

4.4 Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	51
4.4.1 Peningkatan Pendapatan Keluarga	55
4.4.2 Pembiayaan Pendidikan	58
4.4.3 Pemberdayaan Perempuan	61
4.5 Hambatan dan Tantangan yang Dihadapi Perempuan	64
4.5.1 Beban Ganda	67
4.5.2 Ketidakpastian Penghasilan	69
4.5.3 Kurangnya Perlindungan Sosial	71
BAB V KESIMPULAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin beranjak dewasa permasalahan ekonomi menjadi masalah utama dalam kehidupan keluarga terutama bagi perempuan yang dimana keadaan keluarga juga menuntut perempuan untuk menjadi perempuan yang mandiri atau independen women, untuk menjadi perempuan dengan berbagai peran bukanlah hal yang mudah terutama pada zaman ini, dimana kebutuhan pokok keluarga terus meningkat, harga-harga kebutuhan yang semakin tinggi menuntut perempuan untuk memiliki keterampilan tambahan atau pengetahuan yang mendukung untuk peran yang mereka jalankan. Jika seorang perempuan memutuskan untuk bekerja untuk membantu keluarga atau suami, perempuan perlu memiliki keahlian yang relevan dengan bidang pekerjaan yang ditekuni. Perempuan yang menjalani peran ganda menghadapi tantangan dalam mengatur waktu secara berbeda dibandingkan dengan perempuan yang hanya fokus pada satu peran. Perempuan bekerja bukan sekadar untuk mengisi waktu luang tetapi untuk meningkatkan taraf hidup, baik bagi diri sendiri maupun keluarga. Dipedesaan banyak perempuan bekerja bukan demi pengembangan karier melainkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga terutama ketika pendapatan suami atau keluarga tidak mencukupi. Dalam situasi seperti ini perempuan seringkali harus mengambil peran tambahan di luar pekerjaan domestik demi mendukung keberlangsungan ekonomi keluarga.

Kesejahteraan merupakan salah satu keberhasilan manusia dalam menjalankan kehidupan. Kesejahteraan dapat terjadi apabila

masyarakat merasa jika kebutuhan seperti kesehatan, gizi, tempat tinggal, pendidikan dan pendapatan dapat terpenuhi dan masyarakat mendapatkan perlindungan dari resiko yang mengancam kehidupan maka masyarakat akan sejahtera. Salah satu faktor pentingnya yaitu dari pendapatan karena pendapatan bisa diperoleh dari berbagai macam kegiatan ekonomi salah satunya melalui industri dan pekerjaan lainnya (Hana, 2023). Kesejahteraan didefinisikan sebagai tingkat kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan primer seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Definisi ini menekankan kesejahteraan sebagai aksesibilitas seseorang dalam memiliki faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat merupakan terpenuhinya kondisi kebutuhan hidup agar layak dan mampu mengembangkan diri baik secara material maupun spiritual dan sosial warga negara sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang tersebut dapat kita lihat bahwa tingkat ukuran kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu dalam usahanya memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Menurut (Nachrawi, 2021) tingkat kesejahteraan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat dipengaruhi oleh upah dan pendapatan yang diperoleh oleh suatu keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Kondisi sejahtera merupakan hidup makmur, damai, sehat dan memiliki kemampuan atau skill yang dimiliki untuk dapat mencapai suatu kondisi yang diinginkan. Kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisir dari pemerintah melalui lembaga

dan pelayanan sosial dengan tujuan dapat membantu masyarakat atau individu dalam mencapai tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang memuaskan dan menciptakan hubungan sosial yang dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan kemampuan atau skill agar dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan keluarga atau masyarakat. Keluarga merupakan sekelompok individu yang tinggal bersama dalam unit masyarakat kecil, biasanya mereka memiliki ikatan atau hubungan darah dan ikatan lainnya yang hidup bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga.

Kesejahteraan dalam rumah tangga merupakan salah satu tujuan untuk mencapai pembangunan ekonomi terutama di negara berkembang seperti Indonesia, kesejahteraan juga merupakan tatanan konsep dan tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat dari tingkat pusat maupun daerah. Kesejahteraan dalam rumah tangga dilihat dari kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan tersebut dibutuhkan partisipasi kinerja yang baik disektor formal maupun nonformal (Nugroho, 2020). Keluarga adalah sekelompok kecil yang ada dalam masyarakat yang memiliki hubungan darah atau perkawinan, keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, anak, suami dan istri. Perempuan dalam rumah tangga pada dasarnya mempunyai tanggung jawab yang berbeda dengan laki-laki yang menjadi kepala rumah tangga namun seiring dengan perkembangan zaman peranan laki-laki berubah yaitu seorang perempuan juga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut (Darma, 2023) peran perempuan dikelompokkan menjadi dua peranan yaitu peran publik dan peran domestik. Peran

publik yaitu peranan perempuan yang ikut serta dalam mencari nafkah atau bekerja sedangkan peran domestik adalah peran perempuan dalam memelihara kebutuhan rumah tangga atau mengurus anggota keluarga. Perempuan yang sudah menjadi istri dapat membantu suami dalam menentukan nilai-nilai yang menjadi tujuan hidup keluarga, menjadi pendamping suami, dapat membantu meringankan beban suami dan bisa membina relasi-relasi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial serta dapat mengatasi masalah baik secara pribadi atau bersama dan seorang istri juga harus bisa manajemen keuangan yang diberikan suami, perempuan yang sudah menikah juga bisa tetap mengejar karir tetapi dengan tidak mengabaikan rumah tangga atau keluarga.

Pada dasarnya keadaan kaum perempuan di Indonesia dapat menjadi penyelamat perekonomian keluarga berdasarkan faktanya dapat dilihat dari keluarga-keluarga yang perekonomiannya rendah tidak heran banyak dari kaum perempuan turut ikut serta mencari nafkah tambahan dikarenakan penghasilan dari keluarga yang bertugas mencari nafkah tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan juga memiliki peranan yang penting dalam mengatasi kemiskinan yang di alami untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut (Nopiah, 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi seorang perempuan untuk memutuskan bekerja adalah membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga karena kebutuhan pokok yang semakin meningkat, faktor sosial dan pendidikan yang menuntut perempuan untuk bekerja yaitu menjadi harapan keluarga yang mendukung perempuan untuk bekerja karena melihat nilai positif dari kontribusi perempuan tersebut, faktor kesehatan dan krisis keuangan juga

menuntut perempuan untuk bekerja karena kehilangan pekerjaan oleh ayah atau suami yang memaksa perempuan untuk bekerja dan biaya pengobatan atau kesehatan juga membuat perempuan ikut bekerja dan tidak hanya karena faktor keluarga yang menuntut perempuan untuk bekerja tetapi juga karena faktor kemandirian finansial yang berkeinginan untuk berkontribusi secara langsung dalam perekonomian keluarga dan memiliki kontrol atas keuangan sendiri serta perempuan bekerja untuk mencapai kepuasan pribadi seperti mengembangkan karier atau berkontribusi pada masyarakat. Dalam faktor-faktor tersebut dapat dilihat bahwasanya kaum perempuan yang bekerja dalam hal ini mereka melakukannya karena faktor memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pada zaman ini banyak perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah, perempuan sekarang ini tidak hanya dirumah dan mengurus keluarga sebagaimana yang dilakukan perempuan zaman dulu karena banyak faktor yang melatarbelakangi kenapa perempuan atau ibu rumah tangga sekarang harus ikut bekerja seperti kebutuhan pokok ekonomi yang semakin tinggi, biaya pendidikan yang mahal dan tuntutan kebutuhan ekonomi lainnya akan tetapi ada sebagian perempuan atau ibu rumah tangga bekerja karena keinginannya sendiri seperti cita-cita yang mereka inginkan atau hobi. Keterlibatan seorang perempuan dalam perekonomian dapat memberikan peningkatan pada perekonomian yang akan membantu mensejahterakan keluarga, perempuan yang bekerja harus bisa mengatur waktu untuk keluarga karena perempuan yang bekerja diluar rumah sebagai buruh harus mengorbankan waktunya dengan keluarga karena tuntutan dari kebijakan yang berlaku ditempatnya bekerja namun perempuan yang bekerja di

sektor publik juga tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi mereka harus menanggung beban kerja ganda seperti bekerja dan mengurus rumah tangga karena kondisi ini perempuan yang mencari nafkah sangat dibutuhkan sebagai sumber pendapatan tambahan untuk menstabilkan kebutuhan ekonomi dalam keluarga.

Sebagai salah satu bukti peran perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja dalam upaya penguatan ekonomi keluarga terdapat pada provinsi Aceh yang bekerja pada bidang industri batu bata. Aceh merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya alamnya (SDA), banyak hasil alam yang bisa dimanfaatkan dari tanah Aceh bahkan sampai dikirim keluar kota atau negeri, salah satu hasil yang diperoleh di industri Aceh adalah batu bata yang merupakan pondasi utama membuat bangunan. Ada beberapa daerah di Aceh yang memproduksi batu bata salah satunya daerah Aceh Besar tepatnya di Gampong Lambaro Angan yang dimana rata-rata masyarakatnya adalah pekerja dibidang industri batu bata termasuk para perempuan yang bekerja mencetak batu bata di pabrik batu bata tersebut dan juga ada beberapa pemilik atau pengelola langsung dari pabrik tersebut yang ikut bekerja disana.

Kegiatan pembuatan batu bata oleh mayoritas masyarakat Gampong Lambaro Angan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja tetapi juga melibatkan seorang perempuan atau ibu rumah tangga yang turut serta dalam pekerjaan tersebut dengan tujuan untuk membantu menambah penghasilan keluarga atau suami. Dalam hal ini tenaga kerja perempuan lebih sering digunakan karena dalam pembuatan batu bata perempuan mempunyai peran sebagai pencetak dan penjemur batu bata dan tugas laki-laki yaitu membakar dan

mengangkut batu bata. Umumnya pekerja buruh angkut batu bata dari tempat industri ke atas kendaraan umumnya adalah kaum laki-laki yang memiliki tenaga kuat untuk mengangkut beban yang berat. Akan tetapi di Gampong Lambaro Angan buruh angkut batu bata tetap kaum laki-laki sementara kaum perempuan menjadi buruh pembuat batu bata dengan demikian kegiatan perempuan atau ibu rumah tangga di Gampong Lambaro Angan yang bekerja pada pabrik batu bata memiliki peran ganda yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai pekerja pada pabrik industri batu bata.

Profesi buruh industri pabrik batu bata dapat memberikan tambahan pendapatan pada masyarakat termasuk para ibu rumah tangga untuk dapat membantu penguatan ekonomi keluarga atau menambah pendapatan keluarga. Tingkat ekonomi keluarga pembuat batu bata dilihat dari seberapa besar pendapatan dan pengeluaran yang didapat karena dilihat juga dari pendapatan yang didapat sebagai pembuat batu bata yang tidak selalu mulus dikarenakan harga batu bata yang kadang naik kadang turun, inilah yang menjadi kendala utama buruh pabrik batu bata dalam penguatan ekonomi keluarga.

Pentingnya menggambarkan indikator dengan tepat dan jelas untuk mengukur tingkat kesejahteraan pada masyarakat Gampong Lambaro Angan Kabupaten Aceh Besar adapun indikator tersebut seperti tempat tinggal yang dimana para pekerja batu bata tinggal di tempat pembuatan batu bata tersebut yang tempat tinggalnya seadanya, dari faktor pendidikan banyak buruh batu bata hanya tamatan SMA karena bekerja di pabrik batu bata hanya mengandalkan skill bukan ijazah, dan keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan dapat memberikan gambaran jelas terhadap aspek

sosial maupun ekonominya karena kesejahteraan saling berhubungan dengan konsep kebutuhan (Husin, 2022).

Hadirnya seorang perempuan dalam dunia kerja membuat mereka bisa menciptakan kemandirian serta juga dapat membantu penguatan pendapatan ekonomi keluarga, persolan utama dari pekerja perempuan adalah karena latar belakang sosialnya yang rendah yang mengharuskan ia untuk bekerja dan juga karena kondisi ekonomi keluarga yang rendah mendorongnya untuk bekerja seperti penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faesal, 2023) menunjukkan bahwa perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga akibat penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga, faktor-faktor seperti pendidikan rendah, status sosial, dan kebutuhan mendesak menjadi pendorong utama, peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kontribusi perempuan dalam sektor informal terfokus pada aspek ekonomi, tanpa banyak membahas dampak sosial yang lebih luas. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Basyir, 2023) menunjukkan bahwa kehidupan sosial ekonomi ibu rumah tangga sebagai buruh batu bata merah di Gampong Cot Paya sudah sejahtera, subjek penelitian tetap mampu menjalankan peran sosialnya dalam masyarakat, meskipun juga bekerja sebagai buruh dan kondisi ekonomi keluarga meningkat karena kontribusi pendapatan dari pekerjaan ibu rumah tangga. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari dua penelitian ini bahwa kontribusi perempuan yang bekerja di pabrik buruh batu bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi keluarga seperti meningkatnya pendapatan, investasi dalam pendidikan dan kesehatan dan pemberdayaan sosial terhadap perempuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safriani, 2022) menunjukkan bahwa dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu dari tingkat pendidikan rata-rata mayoritas buruh migran perempuan di mukim Lambaro Angan memiliki tingkat pendidikan rendah (SD atau SMP) dan penghasilan bulanan rata-rata Rp3.360.000 penghasilan tersebut digunakan untuk kebutuhan harian, pendidikan, layanan kesehatan, dan konsumsi sosial, kondisi rumah buruh migran perempuan masih kurang layak huni, peran pemerintah telah terlihat melalui penyediaan fasilitas pendidikan informal seperti masjid yang layak untuk masyarakat migran. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tamba, 2023) menunjukkan bahwa industri batu bata memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat terutama para buruh batu bata, industri ini berperan penting sebagai penyedia lapangan kerja, mendukung kehidupan masyarakat sekitar dengan menyediakan pekerjaan di berbagai tahap produksi batu bata, peningkatan kesejahteraan masyarakat tercermin dari penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari pengetahuan dua penelitian ini menunjukkan bahwa peran industri batu bata dan partisipasi perempuan dalam sektor ini saling berhubungan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat seperti meningkatnya pendapatan keluarga, meningkatkan status perempuan di masyarakat dan memiliki kondisi hidup yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meliyuniati, 2021) menunjukkan para perempuan ikut bekerja sebagai perajin kasur lantai obik jaya adalah untuk membantu suami mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai upaya untuk meningkatkan

perekonomian keluarga sehingga tercapai keluarga sejahtera sedangkan dari hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Mahrani, 2024) menunjukkan para perempuan ikut bekerja sebagai perajin kasur lantai obik jaya adalah untuk membantu suami mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga tercapai keluarga sejahtera. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua penelitian ini sangat tidak berpengaruh karena adanya peningkatan pendapatan keluarga dari kedua penelitian menekankan bahwa perempuan berperan penting dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari yang menandakan bahwa sosok perempuan di buruh batu bata juga sangat berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, peran perempuan dalam pengambilan keputusan jika bertambahnya pendapatan perempuan di sektor batu bata mungkin mendapatkan lebih banyak suara dalam mengambil keputusan ekonomi di keluarga sehingga dapat meningkatkan status dan pengaruh mereka di keluarga, mirip dengan yang diamati pada perempuan perajin kasur lantai, dampak sosial dan kesehatan seperti pada perempuan perajin kasur dan buruh batu bata mungkin mengalami tantangan dalam keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah yang dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental dan kesempatan untuk pemberdayaan ekonomi karena keterlibatan perempuan dalam pekerjaan di industri batu bata mungkin juga menawarkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan perempuan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik atau menjalankan usaha sendiri di masa depan.

Berdasarkan dari penelitian di atas saya sebagai peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini agar dapat melihat peran perempuan atau kontribusi pekerja perempuan terhadap penguatan ekonomi keluarga pada industri pabrik batu bata di Gampong Lambaro Angan, berdasarkan latar belakang permasalahan diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor utama yang mendorong perempuan bekerja pada sektor informal, khususnya di industri pabrik batu bata di Gampong Lambaro Angan?
2. Bagaimana kontribusi perempuan yang bekerja di pabrik batu bata terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarganya?
3. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pekerjaan di sektor informal, khususnya di industri pabrik batu bata di Gampong Lambaro Angan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja dan bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja perempuan atau ibu rumah tangga pada pabrik batu bata.

1. Untuk mengetahui apa saja faktor utama yang mendorong perempuan bekerja pada sektor informal, khususnya di industri pabrik batu bata di Gampong Lambaro Angan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi perempuan yang bekerja di pabrik batu bata terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarganya.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pekerjaan di sektor informal, khususnya di industri pabrik batu bata di Gampong Lambaro Angan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah atau memberi pengetahuan informasi dan juga penelitian ini terkait dengan kehidupan ibu rumah tangga sebagai pekerja pada pabrik batu bata untuk menguatkan ekonomi keluarga. Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau referensi bagi penelitian yang sejenis sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait tingkat kesejahteraan pekerja perempuan sebagai pekerja pabrik batu bata.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi sosial atau lembaga masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan perempuan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pemberdayaan perempuan.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan dan program yang mendukung kesejahteraan pekerja perempuan di sektor informal, khususnya di industri batu bata karena pada penelitian ini menunjukkan peran penting pekerja perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu mencakup seluruh sub bab yang pada penelitian ini seperti:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan membahas tentang mengenai pengantar seluruh skripsi seperti latar belakang masalah yang menjelaskan bagaimana penelitian ini harus diteliti, rumusan masalah yang menjelaskan mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian yang menjelaskan mengenai hal apa saja yang diharapkan tercapai dan manfaat penelitian yang menjelaskan bagaimana penyusunan kerangka penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi pendukung penelitian, penelitian terkait atau penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan tentang hasil temuan dan penyajian hasil penelitian yang berbentuk teks, gambar, grafik dan tabel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang penutup dari pembahasan skripsi yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk menjelaskan keterbatasan penelitian yang bisa diberi kepada penelitian selanjutnya dan juga untuk mendukung penelitian selanjutnya.